

DIS [1]

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 22:26

Kata di atas dibaca: dis. Atau lebih tepatnya diskualifikasi. Istilah tersebutnya lebih sering dipakai dalam lomba atau pertandingan. Sebagai contoh lomba maka kerupuk atau lomba lari karena mencuri start maka peserta kena diskualifikasi. Akibatnya tidak diperkenankan meneruskan lomba.

Tetapi DIS dimakna sebagai susunan sikap, perbuatan, aktivitas, tindakan. Huruf yang pertama D. D adalah doa. Setiap orang tahu dan mengerti doa. Tetapi tidak setiap orang yang dapat doa adalah berdoa. Lalu dimana letak perbedaannya.

Jika doa diartikan tindakan doa yang hanya berdasarkan rutinitas saja. Bahkan kewajiban semata. Waktu pagi harus doa. Sebelum makan harus doa. Sebelum belajar doa, sebelum tidur doa. Doa-doa yang dilakukan dalam pemahaman sikap mekanis.

Sedangkan berdoa lebih menitik beratkan tindakan kesadaran perlunya doa. Kesadaran pentingnya doa bahkan begitu pentingnya berdoa. Berdoa merupakan sikap aktif menuju kepada Allah Bapa. Berdoa merupakan sikap terfokus pada Allah Bapa.

Berdoa merupakan sikap pengakuan betapa kuatnya berdoa. Hanya lewat berdoa sajalah kekuatan sikap muncul. Sikap manusia makin kuat hanya dengan berdoa.

Jadi dengalah berdoa maka kekuatan sikap diri Anda dan saya ada dan muncul.
Dengan berdoa kuhadapi semua../
Dengan berdoa semua berlalu...
Gunung-gunung percobaan..
Gunung-gunung persoalan
Dengan berdoa semua berlalu../